

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Anak Usia 6-12 Tahun

Aminatul Fatayati^{1*}, Putri Kusumawati Priyono², Feri Catur Yuliani³, Erni Kusuma Putri⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Safin Pati

Email: Aminatul0622108801@gmail.com^{1*}, dhiyaskusuma@gmail.com², yulianiferi55@gmail.com³, erni_kusuma@usp.ac.id⁴

Abstract

There are 20% children in the world's have emotional and behavioral problems. One factor is parenting parents. Parenting that is incompatible with the child's development will increase the incidence of emotional and behavioral problems. To know the correlation of parenting parents with personality children ages 6-12 years at Polengan Village Pagutan Manyaran Wonogiri. This type of research descriptive correlative with cross sectional quantitatively. The population in this research 154 people. Sampling techniques is purposive sampling with sample of 60 people. The instruments used in this study is a questionnaire. This research using chi-square. The pearson chi-square 0.327 with p value 0.011 meaning $p < \alpha$ (0.05). Authoritarian parenting is 30%, permissive is 25% and democratic 45%. The extrovert personality 71.7% and introvert personality 28.3%. The relationship of two variables that are categorized as low. There is a correlation of parenting parents with personality children ages 6-12 years at Polengan Village Pagutan Manyaran Wonogiri

Keyword: Parenting, Child, personality

Abstrak

Terdapat 20% anak di dunia mempunyai masalah emosi dan perilaku. Salah satu faktornya adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua yang tidak sesuai dengan perkembangan anak akan meningkatkan timbulnya masalah emosi dan perilaku. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia 6-12 tahun di Desa Pagutan Manyaran wonogiri. Jenis penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan kuantitatif cross sectional. Populasi dalam penelitian ini 154 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 60 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Penelitian ini menggunakan chi-square. Pearson chi-square 0,327 dengan nilai p 0,011 artinya $p < \alpha$ (0,05). Pola asuh otoriter 30%, permisif 25%, dan demokratis 45%. Kepribadian ekstrovert 71,7% dan kepribadian introvert 28,3%. Hubungan kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori rendah. Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia 6-12 tahun di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri.

Kata Kunci: Pola asuh, Anak, kepribadian

1. Pendahuluan

Dalam dekade terakhir, gangguan mental pada anak-anak dan remaja telah menjadi fokus dalam kesehatan global di dunia karena hubungannya dengan penderitaan, *functional impairment*, paparan stigma dan diskriminasi, bahkan potensi kematian. Berdasarkan data epidemiologi global, 12,13% anak dan remaja menderita gangguan mental (Kessler, 2012). Di Singapura, 12,5% anak usia 12 tahun memiliki masalah emosi dan perilaku. Sedangkan satu setengah juta anak dan remaja di Amerika Serikat dilaporkan oleh orangtuanya, memiliki masalah emosional, perkembangan, dan perilaku yang persisten(4)

Menurut survei Indonesia-national Adolescent Mental Health Survey 2022, 34,8% atau 15,5 juta anak di Indonesia mengalami masalah kesehatan mental. Adapun yang menjadi faktor timbulnya masalah tersebut adalah cara orang tua dalam mendidik anak didalam kehidupan sehari-hari. Orang tua seringkali menghukum secara berlebihan yang dapat mengganggu psikhis anak. Orang tua yang sering memukul, memaksakan aturan secara kaku, dan menunjukkan amarah pada anak akan membentuk pola kelekatan cemas menghindar, di mana anak memiliki model mental diri sebagai seseorang yang skeptik yakni memiliki rasa

takut. Dengan adanya masalah tersebut hendaknya orang tua menerapkan pola asuh kepada anak sesuai dengan tahap perkembangannya(20)

Kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku individu yang nampak, seperti karakteristik individu dalam berekspresi, bereaksi, dan berinteraksi dengan individu lain. Kata kepribadian pada dasarnya diartikan sebagai suatu kebiasaan dan sikap yang bersifat tetap serta menjadi karakteristik dalam diri seseorang seperti jujur, rajin, dan tekun. Kepribadian menentukan bagaimana seseorang berpikir, merasa dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian anak yang baik itu merupakan hasil dari sosialisasi yang sempurna. Pembentukan kepribadian anak yang dimulai sejak dini sangatlah penting, karena dapat mempengaruhi kehidupan di masa dewasa. Sebagai contoh, seorang anak yang memiliki kepribadian baik akan melakukan perbuatan yang baik juga. Hal itu disebabkan karena peran orangtua dalam membentuk kepribadian anak sejak dini. Sesungguhnya menjadi orang tua merupakan proses yang dinamis. Kepribadian mengaktifkan energi, mengembangkan langkah demi langkah, serta menyadari implikasi setiap langkah terhadap diri anak, para orangtua akan mampu memupuk rasa percaya diri pada diri anak. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pembentukan kepribadian anak tergantung pada peran orang tua dalam mengasuh anak(18)

Cara orangtua mendidik anak dapat dikatakan sebagai pola asuh. Pola asuh merupakan sikap maupun tindakan orang tua dalam melakukan proses interaksi, membimbing, serta mendidik anak agar dapat mencapai perkembangan spiritual, fisik, sosial, emosi dan intelektual. Pola asuh dikatakan sebagai pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Terdapat tiga jenis pola asuh yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif, dan pola asuh otoritarian(17)

Menurut Rohmalimna 2022 dari penelitian yang telah dilakukannya mempunyai hasil terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian. Hubungan yang positif menunjukkan arti bahwa semakin tinggi nilai pola asuh maka semakin tinggi pula nilai kepribadian. Penjelasan penelitian yang sebelumnya, mengatakan bahwa ada hubungan yang erat antara perilaku orang tua yang memanjakan anaknya dengan penyimpangan perilaku dan ketidakmampuan sosial anak pada kemudian hari. Perbedaan pola asuh yang diterapkan membedakan pula kepribadian yang dimiliki setiap anak(15)

Hasil observasi diperoleh hasil anak marah ketika diperingatkan orang yang lebih tua, berkata kasar, tidak menghormati orang yang lebih tua, dan berkelahi. Setelah dilakukan wawancara dengan 10 anak terkait pola asuh orang tua diperoleh hasil bahwa ada 3 anak yang mengatakan bahwa orang tua mereka galak, suka mengatur mereka dan apabila mereka melanggar peraturan yang dibuat mereka langsung dimarahi, 4 orang anak mengatakan bawa mereka sering berkomunikasi dan berdiskusi dengan orang tua tentang berbagai hal yang dialami, 3 orang anak lain mengatakan bahwa orang tua mereka sangat membebaskan mereka dalam melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan mereka.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini perlu di bahas, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji tentang "Hubungan Pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia 6-12 tahun desa Pagutan Wonogiri".

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, dimana semua variabel baik independen maupun dependen diamati dalam waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri sebanyak 154 anak. Sampel yang digunakan sebanyak 60 responden dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian dilakukan secara langsung pada orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 Tahun di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, pola asuh orang tua, dan kepribadian. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square*. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner pola asuh dan kuesioner kepribadian.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Bagian ini harus memuat penjelasan ilmiah secara logis serta sistematis dan lengkap. Penulis wajib memberikan argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang didapatkan pada penelitian yang dilakukan, terlebih utama informasi yang relevan.

Tabel 1. Pola asuh orang tua di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Otoriter	18	30
2.	Permisif	15	25
3.	Demokratis	27	45
	Total	60	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas pola asuh yang digunakan di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri adalah pola asuh demokratis sebanyak 27 orang (45%).

Tabel 2. Kepribadian Anak usia 6-12 tahun Desa Pagutan Manyaran Wonogiri

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	<i>Ekstrovert</i>	43	71,7
2.	<i>Introvert</i>	17	28,3
	Total	60	100,0

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa mayoritas kepribadian anak yang berada di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri adalah kepribadian *ekstrovert* sebanyak 43 anak (71,7%).

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Umur Anak Di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	6-8 tahun	32	53,3
2.	9-12 tahun	28	46,7
	Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah usia 6-8 tahun sebanyak 32 anak (53,3%).

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Laki-laki	27	45,0
2.	Perempuan	33	55,0
	Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 33 anak (55,0%).

Tabel 5. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Anak Desa Pagutan Manyaran Wonogiri

	<i>Correlation</i>	<i>P Value Sig. (2- tailed)</i>
Pola Asuh Orang Tua Kepribadian Anak	0,327	0,011
Jumlah	60	60

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji *chi-square*. Nilai yang dipakai adalah nilai *pearson chi-square* 0,327 dengan nilai *p value* 0,011 yang artinya $\rho < \alpha$ (0,05). Maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak. Hubungan antara dua variabel tersebut tergolong rendah, dapat dilihat skor tersebut terdapat pada rentang 0,20 - 0,399.

b. Pembahasan

Bagian ini harus memuat pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

1) Pola Asuh

Pola asuh adalah seperangkat model atau bentuk yang melaluinya orang tua dapat mengubah ekspresi dirinya untuk mengasuh, mengasuh, membimbing, mengembangkan dan mendidik anaknya, baik yang masih kecil maupun yang belum dewasa, agar menjadi orang dewasa yang mandiri di masa depan. Eduardo, dkk(16) Pada pola asuh permisif orang tua sedikit terlibat dengan anak dan tidak memperhatikan segala yang dilakukan anak. Dan pada pola asuh demokratis orang tua lebih mendorong kemandirian pada anak, bersikap hangat dan penuh kasih sayang sehingga anak mampu berkompeten secara sosial(16)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diketahui secara umum pola asuh orang tua di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri mayoritas menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 27 orang (45%). Mayoritas orang tua yang menerapkan pola asuh tersebut karena masa kecilnya juga mendapatkan pola asuh yang saat ini juga diterapkan kepada anaknya. Hal tersebut didukung dari hasil pertanyaan langsung yang dilakukan peneliti kepada orang tua anak pada saat wawancara.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maryam (2023), menyatakan bahwa terdapat hubungan pola asuh dengan tipe kepribadian. Faktor keluarga mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak dan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik anak. Sejumlah karakteristik keluarga seperti praktek pengasuhan, status sosial-ekonomi, kekerasan domestik, kepribadian antisosial dan latar belakang pendidikan orang tua memberikan kontribusi terhadap perkembangan perilaku anak. Orang tua sebagai pemegang kunci utama dalam keluarga memainkan peran besar dalam memunculkan perilaku yang positif terhadap anak(8)

Dari teori diatas dibuktikan dengan hasil penelitian ini, orang tua mengharapkan dengan menerapkan pola asuh demokratis dapat menjadi anak yang disiplin dan bertanggungjawab. Orang tua yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada anak, akan menjadikan anak mempunyai kepribadian yang terbuka dan pandai bergaul(18) Hal tersebut dibuktikan pada saat penelitian peneliti mengajak anak berkomunikasi. Anak dari orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis lebih terbuka saat diajak berkomunikasi.

2) Kepribadian Anak

Menurut Gordon Allport menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas(5)

Berdasarkan penelitian mengenai pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia 6-12 tahun di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri sebanyak 60 anak yang memiliki kepribadian *ekstrovert* sebanyak 47 anak (71,7%) dan yang memiliki kepribadian *introvert* 13 anak (28,3%). Mayoritas orang tua menjawab kuesioner berdasarkan tingkah laku dari anak serta hasil wawancara pendek dengan anaknya ketika dilakukan penelitian.

Penelitian ini didukung oleh Machmud (2021), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan kepribadian pada anak. Suasana atau iklim keluarga sangat penting bagi perkembangan-perkembangan kepribadian seorang anak. Anak yang dibesarkan dalam lingkup yang baik maka secara tidak langsung kepribadian anak tersebut akan cenderung positif. Adapun anak yang dikembangkan dalam lingkup keluarga yang terlalu kaku dan keras, maka kepribadian anak akan mengalami kelainan saat dirinya melakukan penyesuaian(5)

Anak usia 6-12 tahun memiliki kecakapan berpikir logis. Pada masa ini anak mempunyai keahlian menyelesaikan masalah sederhana dan mengalami peningkatan daya ingat. Kemampuan kognitif ini merupakan dasar diberikannya ilmu, misalnya membaca, menulis serta berhitung. Untuk memperluas daya fikirnya, anak dilatih untuk mengungkapkan pendapat terhadap bermacam hal, baik yang dialami maupun kejadian lain(2)

Sejalan dengan teori diatas dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa hubungan antar pribadi dalam keluarga yang meliputi hubungan antara anak dengan tokoh yang dekat (orang tua) dalam kehidupannya memang berpengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Kepribadian anak di Desa Pagutan Manyaran Wonogiri ini memang sangat terlihat dari cerminan apa yang dilakukan oleh orang tuanya saat mengajarkan dalam kesehariannya.

3) Hubungan Pola Asuh

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak di Desa Pagutan Kabupaten wonogiri menunjukkan hasil uji *chi-square*. Nilai yang dipakai adalah nilai *pearson chi-square* 0,327 dengan nilai *p value* 0,011 yang artinya $p < \alpha$ (0,05).

Berdasarkan hasil tabulasi dapat di ketahui di Desa Pagutan Kabupaten Wonogiri bahwa mayoritas pola asuh yang digunakan adalah pola asuh demokratis dengan jumlah 45% dan mayoritas kepribadian anak mengacu ke kepribadian *ekstrovert* dengan jumlah 71,7%. Hasil yang ditemukan saat peneliti melakukan penelitian di Desa Polengan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang hasil kuesioner yang telah diisi menunjukkan bahwa orang tua kurang fokus terhadap pengisian kuesioner. Hal tersebut ada yang dikarenakan faktor pekerjaan dan ada yang dikarenakan karena hal lain.

Penelitian ini didukung oleh Yildiz (2024), menunjukkan bahwa terdapat Hubungan positif pola asuh orang-tua dengan kepribadian. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua maka akan semakin tinggi pula kepribadian peserta didiknya. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah pola asuh-orang-tua maka semakin rendah pula kepribadian peserta didiknya(19)

Anak adalah hal yang sangat berharga bagi siapapun, terutama untuk orang tua. Anak dikatakan sebagai hubungan perekat dalam keluarga, sehingga bisa diibaratkan bahwa anak memiliki nilai yang tak terhingga. Ditinjau dari sisi psikologis, materi bukan hanya sebatas kebutuhan semata, anak juga memerlukan kasih dan sayang serta perhatian dari orang tua. Orang tua sebagai pemeran utama seharusnya memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya. Selain itu sifat, sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang baik sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tua bisa diresapi oleh anak, sehingga dari sisi itulah sebenarnya kepribadian akan mulai terbentuk (16)

4. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 154 anak Desa Pagutan Kabupaten Wonogiri menggambarkan karakteristik anak mayoritas berjenis kelamin perempuan, usia 6-8 tahun, memiliki kepribadian ekstrovert dan memperoleh pola asuh yang demokratis. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia 6-12 tahun di Desa Pagutan Kabupaten Wonogiri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh institusi pendidikan untuk berkerjasama dalam memperkenalkan dan menjelaskan secara detail mengenai penerapan pola asuh yang baik, sehingga kepribadian pada anak dapat terbentuk secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dalam mengembangkan pelayanan, pemberi informasi dan konselor kesehatan. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk adanya upaya promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di lingkungan pelajar tentang topik pola asuh dan pembentukan kepribadian. Promosi kesehatan di lingkungan pelajar dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial maupun cetak, seperti brosur, pamflet dan sebagainya.

Daftar Pustaka

1. Altalib, H., Abusulayman, A., Altalib, O. Parent-Child Relations a Guide to Raising Children. International Institute Of Islamic Thought. 2024
2. Atika, A. N. Pola Asuh Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Anak. Eureka Media Aksara. 2023
3. Devilia., Isa, A. H., Djibu, R., Anu, Z. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini Di TK PAUD Teratai Desa Dadakitan, Kabupaten Tolitoli. *Student Journal of Community Empowerment*. 2024; 3(2): 312-327
4. Fahham, A., M. Kekerasan Pada Anak di Satuan Pendidikan. Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI. 2024
5. Fahlevi, f., Nurhidayatullah, D., Fitriani, A., Pranajaya, S. A., Erwan., Nasution, E., Hananto, I., Aini, F., E. Lay, A. Psikologi Kepribadian Anak. Get Press Indonesia. 2024
6. Hasanah, U., Fajri, N. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukids*. 2022; 2(2): 116. <https://jurnalp4i.com/index.php/edukids/article/download/1775/1673/11493>
7. Kamaruddin, I., Waroka, L. A., Palyanti, M., Indriyani, L. T., Priakusuma, A., & Utama, F. The Influence of Parenting Patterns on Learning Motivation of High School Students. *Attractive. Innovative Education Journal*. 2023; 5(2): 171-179. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.678>
8. Kamran, M., Iqbal, K., Zahra, S.B. Influence of Parenting Style on Children's Behavior in Southern Punjab, Pakistan. *IUB Journal of Social Sciences*. 2023; 5(2): 292. <https://doi.org/10.52461/ijoss.v5i2.2364>
9. *Machmud, H.* Membimbing Kepribadian Anak dengan Pola Asuh pada Masa Covid 19. *Murhum*. 2021; 2(1): 44-55. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.24>
10. Maryam, Peran Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak Melalui Internalisasi Nilai-Nilai agama Islam. *Al Urwatul Wutsqa*. 2023; 1(2): <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
11. Nisak, K., Salam, A.Y., Yunita, R. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Tipe Kepribadian dengan Kecerdasan Emosional pada Anak Usia Prasekolah. **Mandira Cendikia**. 2024;3(8): 176. <http://Journal-Mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC>
12. Nurhayati, A., Dewi, N. N. A. I., Retnoningtyas, D. W., Fitri, Z., Herwina, W., Yusuf, M., Jauhari, D. R., Nurwahyuni., Rahmatia., Palupi, T. N. Parenting Anak
 - a. Usia Dini. Haura Utama. 2023
13. Pradan, J. M., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F. Karakter Anak Terbentuk Berdasarkan Didikan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2021; 5(3): 7834-7840. <https://iptam.org/index.php/iptam/article/download/2250/1963/4435>
14. Prihatiningsih, E., Wijayanti, Y. Gangguan Mental Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Higea Journal Of Public Health Research and Development*. 2019; 3(2): 254. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>

15. Rohmalimna, A., Yeau, O., Sie, P. The Role of Parental Parenting in the Formation of the Child's SelfConcept. *World Psychology*. 2022; 1(2): 36.
<http://doi.org/10.55849/wp.v1i2.99>
16. Sene, M., Loy, P.K., Kelen, M.R. Pola Pengasuhan dalam Keluarga dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *IDEAS*. 2024; 10(1): 113.
[Journal.ideaspublishing.co.id](http://www.journal.ideaspublishing.co.id)
17. Sitanggang, F.S., Silaban, S. P., LumbanGaol, R. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 2021; 5(4): 2359.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.589>
18. Suryana, D., Sakti, R. Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*. 2022; 6(5): 4479-4492.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>
19. Yildiz, M. Relations between Parenting Styles and Character Strengths in University Students. *Official Journal Of Turkish Psychological Counseling and Guidance Assosiation*. 2024; 4(72): 100.
https://doi.org/10.17066/tpdrd.1312211_8
20. Zulkarnain, z., Amiruddin, A., KusaerI, K., Rusydiyah, E, F. Analisis Komparasi Pola Pengasuhan Anak di Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Obsesi*. 2023; 7(5): 6400.
[10.31004/obsesi.v7i5.4269](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4269)